

Mutia Indra Nengsi¹,
Delfi Eliza²

Pelaksanaan Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Anak dalam Konteks Alam Takambang Jadi Guru

Abstrak

Pengembangan karakter peduli lingkungan sangat penting dikenalkan sejak usia dini, karena jika sejak usia dini sudah ditanamkan rasa peduli lingkungan, maka sampai dewasa anak akan peduli pada lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan bagi anak dalam konteks alam takambang jadi guru di TK Alam Minangkabau Padang. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber informasi dari penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru TK Alam Minangkabau Padang. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Hasil penelitian yaitu pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran. Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dalam bentuk *lesson plan* berupa *yearly plan*, *semester plan*, *wekkly plan* dan *dayly plan*. Guru juga melakukan evaluasi pada kegiatan peduli lingkungan melalui pengamatan, dokumentasi, rapor portofolio dan rapor narasi.

Kata Kunci : karakter peduli lingkungan, *alam takambang jadi guru*

Abstract

The development of the character of caring for the environment is very important to be known from an early age because if from an early age because if from an early age a sense of care for the environment has been planted so that adults will care for the environment. This study aims to describe the implementation of the development of the character of environmental care for children in the context of developing nature to become a teacher at Alam Minangkabau Padang Kindergaden. This reseach was conducted through a qualitative approach using descriptive methods. Sources of information from this study were the principal and teacher of the Alam Minangkabau Padang Kindergarte. Research used data collection techniques namely observation, interviews, and documentation. The data validity technique in this study is triangulation. The results of the study are the implementation of character development. The teacher makes a plan about the activities to be carried out in the development of the character of environmental care in the form of yaerly plan, semester plan, and dayly plan. The teacher also evaluates environmental care activities through observation, documentation, portofolio report cards and narrative report cards.

Keywords : *character caring for the environment, nature develops as a teacher*

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang,
Email: mutiaindra05@gmail.com

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang,
Email: deliza.zarni@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini amat penting diperhatikan karena pada masa inilah masa pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang dengan sangat pesat. Pada masa inilah kesempatan terbesar untuk mendidik anak sehingga anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Menurut Eliza (2013:93) pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang amat penting untuk anak dikehidupan selanjutnya. Kualitas pengalaman yang diperoleh anak di waktu usia dini akan menjadikan lebih bermakna untuk mencapai masa depannya. Dalam pembentukan karakter seseorang usia dini merupakan masa kritis yang penting untuk diperhatikan, karena jika gagal dalam penanaman kepribadian yang baik di masa usia dini akan membuat pribadi menjadi kurang baik untuk usia dewasa anak nantinya dan sebaliknya jika kita sukses dalam membimbing anak dalam mengatasi masalah kepribadian di usia dini akan sangat menentukan untuk kesuksesan anak dalam kehidupan sosial di masa dewasa anak nantinya.

Eliza menjelaskan (2018: 498) pendidikan karakter adalah pembelajaran yang dikembangkan untuk mengajarkan sifat-sifat yang diperlukan untuk membangun karakter yang baik. Eliza (2017:57) Pengembangan karakter anak usia dini dapat berawal dengan meningkatkan pengetahuan moral pada anak, meningkatkan perasaan moral pada anak, dan melaksanakan tindakan moral. Menurut Rian & Lickona dalam Eliza (2017: 157) pengembangan karakter bagi anak yaitu pembentukan nilai-nilai moral sebagai perantara moral yang meliputi 3 komponen: (1) ilmu moral , (2) perilaku moral , (3) perbuatan moral.

Detiknews (2018) seekor paus sperma mati, di dalam perutnya ditemukan sampah-sampah plastik (24/11/2018). Lautan memang sudah ternoda oleh plastik, sampah yang terus membunuh makhluk laut. World Economic Forum pada 2016 menyatakan ada lebih dari 150 juta ton plastik mengalir ke laut. Padahal plastik bisa berumur ratusan tahun di lautan dan terurai menjadi partikel kecil dalam waktu yang lebih lama lagi. Plastik bakal terakumulasi terus dan terus dilaut. Berdasarkan fenomena yang terjadi maka sangat penting pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan sejak usia dini. Peduli lingkungan bisa terbentuk jika anak diajarkan kesadaran lingkungan, kesadaran lingkungan sangat berhubungan dengan budaya alam minangkabau. Herawan (2017) menciptakan keselarasan dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidupnya, membentuk manusia lingkungan hidup yang mempunyai sikap tauladan dan bertindak melindungi dan membentuk lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan baik dan secara bijaksana merupakan tujuan dari pengembangan sikap peduli lingkungan. dampak dari pencemaran lingkungan berpengaruh global, maka pendidikan tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup perlu diajarkan sejak usia dini. Menurut Chawla dalam Cohen (2017: 553) peduli lingkungan adalah proses yang sangat bermanfaat dari keterlibatan aktif siswa, pertimbangan budaya, dan tempat menyediakan pendidikan lingkungan yang bermakna dan berkesinambungan. Sejalan dengan Hungerford dan Volk dalam Kaliaprimal dan Idros (2008:71) mengemukakan setiap orang yang memiliki pengetahuan alam sekitar yang tinggi maka akan memperlihatkan kesadaran dan tingkah laku yang baik dan positif terhadap alam sekitarnya. Morgen (2019)

menekankan pentingnya mempelajari karakter yang digunakan dalam peningkatan sekolah untuk memahami proses dalam pendidikan. Dalam pendidikan sekolah diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar secara berkelanjutan. Menurut Mori (2019) mengenalkan peduli lingkungan pada anak dalam kehidupan sehari-hari adalah salah satu sasaran utama pendidikan lingkungan. Pengembangan perilaku peduli terhadap lingkungan dapat dilaksanakan seperti pilihan transportasi, pemilihan bahan daur ulang dari sampah. Menurut Poeck (2019) Pendidikan lingkungan dan keberlanjutannya merupakan sebuah tantangan bagi pendidikan karena pendidikan lingkungan dan keberlanjutannya merupakan kunci pedagogik.

Menurut Astuti (2017: 225) Budaya Minangkabau memiliki kearifan lokal lingkungan yang bermakna. Filosofi budaya Minangkabau yang utama adalah *Alam Takambang Jadi Guru*. Maknanya, alam lingkungan adalah guru yang sesungguhnya bagi manusia, karena melalui alam diperoleh hikmah dan ikhtiar. Menurut Suarman, dkk dalam Gani (2009: 5) alam semesta dan isinya merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat Minangkabau. karena sangat berartinya, masyarakat Minangkabau memberi nama tanah leluhurnya dengan alam, yakni alam Minangkabau. Bagi masyarakat Minangkabau alam mempunyai makna yang tak terhingga. Alam merupakan segalanya, tidak hanya sebagai tempat lahir dan tempat meninggal, tempat untuk hidup dan berkembang tetapi juga mempunyai makna filosofis, seperti yang telah di ungkapkan pada mamangannya *alam takambang jadi guru* atau alam terkembang jadi guru. Oleh sebab itu sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini di terapkan karakter peduli lingkungan supaya anak mempunyai rasa cinta kepada alam dari dalam diri anak sejak dini.

Berdasarkan uraian di atas serta pengamatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti di TK Alam Minangkabau Padang diketahui bahwa di TK Alam Minangkabau sudah menerapkan pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan misalnya pembuatan pupuk kompos, pemanfaatan barang bekas, menanam pohon, dll, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pelaksanaan Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Anak Dalam Kontek Alam Takambang Jadi Guru Di TK Alam Minangkabau Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di TK Alam Minangkabau Padang, yang beralamat di Jalan Ujuang Pandang No. 11 Ulak Karang, Kelurahan Ulak Karang Selatan Padang. Penelitian ini dilaksanakan dari april 2019 sampai mei 2019. Subjek penelitian ini adalah anak TK B TK Alam Minangkabau Padang. Pada penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Anak Dalam Konteks Alam Takambang Jadi Guru Di TK Alam Minangkabau Padang

Perencanaan pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan di TK Alam Minangkabau terdapat dalam *lesson plan* yang telah dirancang oleh guru. *lesson plan* yang diselesaikan oleh guru berupa *yearly plan*, *semester plan*, *wekkly plan*, dan *dayly plan* berdasarkan tema yang akan digunakan. Menurut Ahmad dalam (Puspitasari:2012) perencanaan pembelajaran yaitu sebuah kegiatan pengambilan keputusan dari hasil berfikir secara masuk akal tentang sasaran dan suatu tujuan pembelajaran dengan menggunakan semua potensi yang ada dan berbagai sumber daya yang ada. Menurut Majid pada (Fitri:2017) Perencanaan merupakan cara pembuatan bahan pembelajaran, menggunakan alat pembelajaran, memakai pendekatan dan metode dalam pengajaran, dan penilaian pada waktu tertentu yang akan dilakakukan pada waktu tertentu untuk mencapai sebuah tujuan.

Pelaksanaan Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan bagi Anak dalam Konteks Alam Takambang Jadi Guru di TK Alam Minangkabau

Pelaksanaan pembelajaran hemat listrik di TK Alam Minangkabau dilaksanakan melalui kegiatan pustaka yang dilaksanakan melalui kegiatan audio visual yaitu menonton film edukasi anak tentang penghematan energi listrik. Guru menayangkan film tentang cara-cara hemat menggunakan energi listrik. Setelah selesai menonton film hemat energi listrik guru meminta anak untuk bercerita tentang film edukasi anak yang telah di tayangkan secara bergantian. Setelah itu fasilitator dan anak bercakap-cakap tentang cara yang bisa dilakukan untuk hemat energi listrik.

Kegiatan pembelajaran hemat listrik mengajarkan anak bahwa untuk menjaga lingkungan salah satu hal yang bisa dilaksanakan ialah hemat dalam menggunakan energi listrik contohnya matikan lampu saat meninggalkan suatu ruangan, jangan menghidupkan lampu di siang hari, dan mematikan televisi jika sudah selesai menonton, mematikan kipas angin jika sudah tidak digunakan. Menurut Setyowati (2012) salah satu hal yang bisa diajarkan kepada anak dalam menerapkan peduli lingkungan adalah hemat menggunakan listrik. Ajarkan anak dengan cara-cara yang mudah dan sederhana, seperti tidak menyalakan lampu saat meninggalkan suatu ruangan, dan jangan menghidupkan lampu ketika siang hari sebab ada sinar matahari yang akan menerangi, langsung matikan televisi bila sudah selesai menonton televisi. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui metode bercerita. Menurut Isjoni (2017:87) bercerita dapat menjadi media untuk memberitahukan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Selain melalui bercerita kegiatan juga dilaksanakan melalui media audio visual yang sejalan dengan pendapat Barbara dalam (Fitria:2014) media audio visual yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menghasilkan dan memberitahu bahan dengan penggunaan peralatan mekanis dan elektronis untuk menyampaikan pesan-pesan melalui audio visual. Menurut Fitria manfaat menggunakan media audio visual adalah untuk : a) menarik perhatian anak dalam menyampaikan materi ajar, b) meningkatkan motivasi belajar

pada anak, c) memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan sebuah pembelajaran dari video yang di sajikan.



Foto 1 : Anak Melakukakan Kegiatan Menonton Hemat Energi Listrik

Pelaksanaan Hemat air

Pelaksanaan penghematan air di TK Alam Minangkabau dilaksanakan melalui metode pembiasaan. Setiap hari anak di ajarkan untuk hemat dalam menggunakan air dengan cara tidak menyalakan kran air terlalu kencang saat mencuci tangan, mematikan kembali kran air setelah selesai mencuci tangan, dan menyiramkan sisa air pada tanaman. Menurut Setyowati (2012) salah satu yang bisa diajarkan pada anak untuk menerapkan peduli lingkungan adalah hemat menggunakan air dengan cara membiasakan anak mematikan kran saat memakai sabun untuk mencuci tangan, begitu juga ketika mandi. Kegiatan hemat air dilaksanakan setiap hari atau melalui metode pembiasaan. Dalam Mutakin (2014) teori Pavlov menyatakan bahwa untuk menimbulkan respon yang diinginkan maka perlu adanya stimulasi yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Menurut Arief dalam Manan (2017:54) ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan kepada anak dalam melakukan metode pembiasaan kepada anak usia dini yaitu:

- a. terapkan pembiasaan baik sejak dini, sebelum anak memiliki kebiasaan yang bertentangan bersama kebiasaan baik yang akan dibiasakan pada anak.
- b. membiasakan secara berulang kali atau terus menerus sehingga menjadi teratur dan menjadi kebiasaan ulang otomatis.
- c. Pendidikan hendaklah bersikap konsekuen dan beraturan. Tidak boleh beri peluang pada anak untuk tidak mematuhi pembiasaan yang telah ditentukan itu.
- d. Jadikan cara membiasakan yang awalnya mekanistik menjadi suatu pembiasaan yang datang dari dalam hati anak sendiri.



Foto 2 : anak mematikan kembali kran air setelah selesai mencuci tangan

Pelaksanaan mewujudkan lingkungan bersih

Pelaksanaan peduli lingkungan melalui mewujudkan lingkungan bersih di TK Alam Minangkabau dilaksanakan melalui metode pembiasaan. Setiap hari anak membantu guru menyapu halaman, menyapu ruangan kelas, membuang sampah pada tempat sampah agar lingkungan tetap bersih dan sehat. Menurut Setyowati (2012) Kebersihan merupakan sebahagian dari iman. Kata-kata tersebut bisa kita ajarkan pada anak untuk menggambarkan pentingnya kebersihan suatu lingkungan. bila kita tidak memperhatikan kebersihan lingkungan maka lingkungan bisa menjadi kotor dan kumuh dan berbagai penyakit akan menyerang. Dalam Mutakin (2014) teori Pavlov menyatakan bahwa untuk menimbulkan respon yang diinginkan maka perlu adanya stimulasi yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.



Foto 3 : anak menyapu halaman sekolah

Pelaksanaan menanam dan merawat tanaman

Pelaksanaan kegiatan menanam tanaman di TK Alam Minangkabau dilaksanakan pada kegiatan berkebun, pada kegiatan ini anak di ajarkan cara menanam tanaman contohnya tanaman pohon. Pada awal kegiatan guru menjelaskan cara menanam pohon dan manfaat menanam pohon kepada anak, setelah itu guru mencontohkan cara menanam pohon kepada anak, lalu anak secara bergantian mencangkul tanah, setelah selesai menggali lobang anak menanam pohon secara bersama-sama, selanjutnya anak secara bergantian menyiram tanaman pohon, pada akhir kegiatan guru kembali menjelaskan manfaat menanam pohon kepada anak, sedangkan merawat tanaman seperti menyiram tanaman dilaksanakan melalui metode pembiasaan, anak dibiasakan untuk menyiram tanaman bunga setiap hari. Menurut Vygotsky (dalam Santrock 2012:29) aspek perkembangan anak tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sosial dan budaya, melalui interaksi anak belajar untuk dapat membantu mereka supaya dapat beradaptasi dan berhasil di dalam budayanya. Menurut Setyowati (2012) salah satu kegiatan yang bisa dilakukan dalam menerapkan karakter peduli lingkungan adalah Ajak anak menanam tumbuhan, laksanakan kegiatan menanam tanaman bersama karena anak sangat memerlukan pengalaman dan petualangan dalam pembelajaran . biasakan juga anak untuk bisa merawat tanaman misalnya bagaimana cara memberu pupuk tanaman, dengan apa tanaman dipupuk, kemudian berapa kali harus menyiram tanaman, dan lain sebagainya



Foto 4: guru menjelaskan cara dan manfaat menanam pohon kepada anak



Foto 5 : guru mencontohkan cara menggali tanah untuk menanam tanaman pohon



Foto 6 : anak menggali tanah untuk menanam pohon



Foto 7 : anak menanam pohon bersama-sama



Foto 8 : anak menyiram tanaman pohon yang telah di tanam

Pemanfaatan Barang Bekas

Anak diajarkan sejak usia dini tentang *alam takambang jadi guru*, jadi segala sesuatu yang ada di alam berguna untuk pembelajaran, salah satu kegiatan yang bisa dilaksanakan adalah memanfaatkan barang bekas. Pemanfaatan barang bekas di TK Alam Minangkabau terlihat pada penggunaan media pembelajaran dan kebutuhan sekolah lainnya yang banyak memanfaatkan barang bekas seperti pemanfaatan kertas bekas sebagai media pembelajaran, pemanfaatan galon tidak terpakai sebagai tempat sampah, pemanfaatan botol bekas sebagai pot bunga, pemanfaatan kardus bekas sebagai tempat mainan anak, dan ban bekas dimanfaatkan sebagai wadah untuk berkebun. Di TK Alam tidak hanya anak semua warga sekolah wajib memanfaatkan barang bekas karena anak lebih baik jika barang bekas tersebut bisa dimanfaatkan lagi atau dimanfaatkan secara berulang-ulang. Menurut Laila (2016) Pemanfaatan barang bekas yang menghasilkan barang baru sangat memiliki nilai, bahkan dalam proses pemasaran juga memiliki harga yang cukup tinggi, selain diproduksi untuk pemasaran, pemanfaatan barang bekas juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Karena barang-barang tersebut bisa juga dimanfaatkan juga sebagai media pembelajaran. Menurut Mori (2019) Pengembangan perilaku peduli terhadap lingkungan dapat dilaksanakan dengan cara pemilihan bahan daur ulang dari sampah.



Gambar 9 : pemanfaatan kertas bekas sebagai media pembelajaran



Gambar 10 : pemanfaatan galon bekas sebagai tempat sampah

Pembuatan Pupuk Kompos

Melalui kegiatan pembuatan pupuk kompos anak juga diajarkan untuk peduli terhadap lingkungannya. Anak-anak diajarkan sejak usia dini *alam takambang jadi guru*, jadi segala sesuatu yang ada di alam berguna untuk pembelajaran. Di TK Alam Minangkabau anak diajarkan cara membuat pupuk kompos dan anak terlibat langsung dalam kegiatan pembuatan pupuk kompos. Pada awal kegiatan guru menjelaskan cara membuat pupuk kompos kepada anak, setelah itu guru meminta anak untuk menggali lubang secara bergantian. Anak yang telah selesai menggali lubang selanjutnya mengumpulkan daun-daun untuk di uraikan. Selanjutnya anak bersama-sama memasukan daun-daun dan sekam yang telah disediakan guru pada lubang yang telah digali. Setelah itu guru menjelaskan manfaat pupuk kompos kepada anak. Menurut Triwardani (2013) pencemaran yang terjadi pada lingkungan sangat berkaitan dengan sampah sebab sampah adalah sumber dari tercemarnya lingkungan yang terjadi. Salah satu hal yang bisa dilakukan yaitu pengelolaan sampah dengan cara memilih sampah organik dan mengelolanya menjadi pupuk kompos. Pembuatan pupuk kompos bisa menyelesaikan masalah pada lingkungan hidup, karena dapat membuat lingkungan yang awalnya tidak bersih dan membuat aroma tidak sedap menjadi sebuah lingkungan yang bersih. Menurut Rahmawanti (2014:2) langkah-langkah pembuatan pupuk kompos adalah sisa sayuran dari proses memasak dikumpulkan dan dipisahkan dari sampah anorganik berupa sampah plastik. Sampah berupa daun sayuran, atau kulit buah kemudian dicampur dengan sedikit tanah atau kompos setengah matang atau kotoran hewan dan kemudian pengomposan.



Gambar 11 : anak menggali tanah untuk penguraian pupuk kompos



Gambar 12 : anak memasukkan daun-daun dan sekam kedalam galian tanah



Gambar 13 : pupuk kompos TK Alam Minangkabau

Evaluasi pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan

Penilaian pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan di TK Alam Minangkabau dilakukan dengan cara pengamatan, dokumentasi, rapor portofolio dan rapor narasi. Menurut (Zahro: 2015) penilaian yaitu suatu cara menjelaskan berbagai informasi secara berurutan, terus menerus, dan menyeluruh tentang suatu proses dan bagaimana hasil pertumbuhan dan perkembangan anak melalui kegiatan belajar mengajar dan menginterpretasikan hasil informasi itu untuk mengambil keputusan. Penilaian di TK Alam dilaksanakan melalui pengamatan. Menurut Zahro observasi/pengamatan yang dilaksanakan guru dengan cara langsung dan apa adanya untuk memperoleh sebuah informasi atau data yang berhubungan dengan perkembangan dan permasalahan yang dihadapi anak pada keadaan dan kegiatan tertentu. Menurut Jailani (2012) Portofolio merupakan sebuah kumpulan berkas yang dipilih yang bisa menyajikan suatu hasil untuk sebuah penilaian. Kumpulan berkas atau suatu hasil kerja tersebut mempunyai isi pekerjaan anak dalam waktu tertentu yang dapat memberi sebuah informasi untuk suatu penilaian. Menurut Barsihanor (2015) adanya penerimaan rapor setiap semester atau catur wulan dibagikan pada orangtua. Pada saat inilah guru meminta bantuan untuk memperhatikan prestasi keberhasilan anaknya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan di TK Alam Minangkabau terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat pada anak sudah terbiasa untuk peduli terhadap lingkungan mereka tanpa di perintahkan oleh guru. Setiap pagi anak membantu guru membersihkan kelas dan halaman sekolah, selain itu anak juga terbiasa untuk menyiram tanaman yang ada disekolah sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Dalam pembelajaran di TK Alam minangkabau memanfaatkan barang bekas seperti kertas bekas. Tidak hanya anak, semua warga sekolah juga menggunakan kertas bekas. Tidak hanya itu perlengkapan sekolah lainnya seperti tempat sampah, pot bunga, tempat mainan anak juga memanfaatkan barang bekas. Kegiatan peduli lingkungan juga di terapkan pada saat kegiatan berkebun yang dilaksanakan setiap hari rabu, seperti menanam pohon, menanam bunga, membuat pupuk kompos, dan lain-lain.

Perencanaan pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan di TK Alam Minangkabau terdapat dalam *lesson plan* yang telah dirancang oleh guru. *lesson plan* yang diselesaikan oleh guru berupa *yearly plan*, *semester plan*, *wekkly plan*, dan *dayly plan* berdasarkan tema yang akan digunakan. Selain terdapat dalam perencanaan pembelajaran pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan di TK Alam Minangkabau juga diterapkan menggunakan metode pembiasaan. Dimana anak dibiasakan setiap hari untuk peduli terhadap lingkungan mereka.

Pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan di TK Alam Minangkabau terlihat pada 1) pelaksanaan pembelajaran hemat listrik, 2) pelaksanaan penghematan air 3) mewujudkan lingkungan bersih, 4) menanam dan merawat tanaman, 5) pemanfaatan barang bekas, 6) pembuatan pupuk kompos. Evaluasi pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan di TK Alam Minangkabau dilakukan melalui pengamatan, dokumentasi, raport portofolio dan rapor narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2017. Revitalisasi Kearifan Lokal Minangkabau Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Di Sumatera Barat. *Jurnal Pembangunan Nagari*. Volume 2 Nomor 2
- Barsihanor. 2015. Kerjasama Antara Sekolah dan Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 1 NO.1
- Cohen. 2017. *Immigrant Children Promoting Environmental Care: Enhancing Learning, Agency and Integration Through Culturally-Responsive Environmental Education*. Original Article. Vol 23 No 4
- Damarjati. 2018. Data Mengerikan Soal Sampah Plastik di Lautan. Detiknews
- Eliza. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Learning (CTL) Berbasis Centra di Taman Kanak-kanak. *Pedagogigi UNP*. Volume XIII No. 2
- Eliza. 2017. Pengembangan Model Pembelajaran Karakter Berbasis Cerita Tradisional Minangkabau Untuk Anak Usia Dini. *Pedagogigi UNP*. Volume 3 Nomor 3b
- Eliza. 2018. *Wordless and Picture Books Model Development Based On Minangkabau Folklore to Build Early Childhood Character and Literacy*. Atlantis Press. Volume 178
- Fitri. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia, PG Paud, Fkip UNIB*. Vol.2 No.1
- Fitria. 2014. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini UPI*. Vol. 5 No.2
- Gani. 2009. Kajian Terhadap Landasan Filosofi Pantun Minangkabau. *Jurnal Bahasa dan Seni UNP*. Vol 10. No 1 tahun 2009
- Herawan. 2017. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Suddhamala Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Volume 3 Nomor 2 agustus 2017
- Isjoni. 2017. Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung: Alfabeta
- Jailani. 2012. Rencana Model Penilaian Portofolio Di Sekolah. *Didaktika*. Vol. XII No. 2

- Kaliaperumal. 2008. *The Effect Of Using Concept Map With Teaching Courseware Of Form 1 Science [Ministry Of Education, Malaysia] In Increasing The Environmental Knowledge and Awareness*. *Educational Management*. Vol 23, p69-80, 12p 5 charts.
- Laila. 2016. Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*. ISSN. 2460-6324 Volume 1 Nomor 2
- Manan.2017.Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal UPI* Vol 15 No1
- Morgen.2019. *Whole School Approaches to Education For Sustainable Development: a model that links to school improvement*. *Routlege*. VOL 25, NO 4, 508-531
- Mori.2019. *Factors Influencing Pro-environmental Collaborative Collective Behaviors Toward Sustainability Transtion- a Case of Renewable Energy*. *Routlege*. ISSN: 1350-4622, DOI: 10.1080/13504622 2018. 1545155
- Mutakin.2014. Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar. *Edutech*. ISSN : 0852-1190 Vol. 1 No. 3
- Poeck.2019. Environmental and Sustainability Education In a Post-truth Era. An Exploration Of Epistemologi and Didactics Beyond the Objectivism- relativism Dualism. *Routlege*. VOL 25. NO. 4, 472-491
- Rahmawanti.2014. Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Sampah Organik Rumah Tangga Dengan Penambahan Aktivator EM4 Di Daerah Kayu Tangi. *Zira'ah*. ISSN 1412-1468 Volume 39 Nomor 1
- Santrock. 2012. *Life-Span Development* : PT Gelora Aksara Pratama
- Setyowati.2012. Pengenalan Nilai-Nilai Hemat Energi Pada Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga. *Unmermadium*. Volume 13 Nomor 2
- Triwardani. (2013). Pembudayaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Bank Sampah Di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. *UNESA*. Nomor 1 Volume 3
- Zahro. 2015. Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *STIKIP Siliwangi*. Vol.1 No.1